

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kualitatif pada sajian materi buku teks materi volume kubus dan balok kelas V berdasarkan prakseologi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sajian Materi Buku Teks Siswa

Sajian materi dalam bentuk pada buku teks matematika siswa materi volume kubus dan balok kelas V SD tersaji dalam berbagai bentuk tugas dalam prakseologi. Namun beberapa sajian tugas perlu dilengkapi dengan keragaman teknik pengerjaan, perbaikan bahasa serta penyediaan berbagai ilustrasi yang mampu memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut dengan benar. Pada jenis tugas kesatu bagian yang perlu disesuaikan adalah aspek matematis termasuk ilustrasi yang mampu mempermudah siswa dalam memahami maksud soal. Berikutnya soal jenis kedua, aspek blok teori kurang terpenuhi sehingga banyak siswa yang tidak memahami maksud soal. Tugas jenis ketiga, kelima, keenam, kedelapan dan kesembilan diperlukan beberapa penyesuaian dalam blok praktik yakni keruntutan penyajian materi, ketersediaan cara pengerjaan lain yang masih belum tersedia. Sedangkan untuk penyajian tugas kesepuluh dan kesebelas terlalu sulit untuk diselesaikan karena pemilihan angka yang terlalu besar serta tidak tersedianya tahapan pengerjaan yang mampu mengarahkan siswa kepada pemahaman tersebut. Beberapa tampilan visual gambar perlu disesuaikan dengan berbagai latar belakang kemampuan siswa. terkhusus pada materi awal mengenai pemahaman konsep volume dengan menggunakan kubus satuan. Selain itu, penyajian benda benda konkret dalam kehidupan sehari-hari serta kaitannya dengan volume kubus dan balok perlu disajikan dengan lebih beragam.

2. Sajian Materi Buku Teks Guru

Sajian materi pada buku teks guru untuk kesebelas jenis tugas telah cukup lengkap. Beberapa jenis tugas yang kurang dilengkapi dengan penjelasan ditemukan penjelasan yang terdapat pada buku guru. Namun, beberapa jenis tugas masih perlu dilengkapi dengan bentuk-bentuk tugas yang beragam dalam prakseologi. Selain itu, dalam hal teknik pengerjaan yang ditunjukkan guru masih terbatas dan kurang beragam. Sajian materi petunjuk pembelajar belum sepenuhnya ideal dalam menyediakan pengetahuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada beberapa jenis tugas yang terlalu sulit, sajian materi pada buku belum menyajikan alternatif lain yang lebih mudah untuk disampaikan kepada siswa. Meskipun demikian, beberapa petunjuk pembelajaran yang berkaitan dengan teknik penyelesaian telah memenuhi beberapa elemen prakseologi dengan lengkap. Teknik penyelesaian yang cukup penting namun belum terdapat pada sajian adalah jenis teknik dengan aktifitas fisik yang mampu membuat siswa lebih memahami maksud dari soal dan cara menyelesaikannya. Pada buku teks guru, petunjuk pembelajaran masih terbatas pada penjelasan dan pengerjaan soal. Sedangkan, dalam proses pembelajaran diperlukan kegiatan yang mampu memaksimalkan potensi siswa dari berbagai aspek baik pengetahuan dan keterampilan. Sehingga sajian pada buku teks guru perlu dilengkapi dengan Langkah-langkah pembelajaran yang bersifat siswa aktif dalam pembelajaran. Elemen- elemen prakseologi perlu dilengkapi, sehingga dapat menjadi sebuah kesatuan yang utuh dalam penyelesaian suatu jenis tugas tertentu. Selain itu, Langkah-langkah pembelajaran yang disajikan perlu berkaitan sehingga mampu mengantarkan siswa pada konsep pemahaman yang lebih maksimal. Keterkaitan antara sajian buku teks siswa dan buku teks guru pun perlu dimaksimalkan. Hal tersebut dapat mendorong pencapaian pemahaman siswa pada tingkat yang lebih maksimal.

3. Implikasi sajian materi terhadap kemungkinan munculnya kesulitan belajar

Berdasarkan hasil pengerjaan rangkaian tugas diperoleh hasil yang cukup beragam yakni pada bagian awal siswa masih mampu memahami maksud soal dan cara pengerjaannya. Namun masih terdapat beberapa jenis soal yang sulit untuk dipahami oleh siswa dan kurang lengkapnya pembahasan yang disediakan oleh buku teks. Sehingga siswa kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut. Ketidakterediaan contoh, tahapan tahapan pengerjaan mulai dari yang mudah ke tahap yang sulit masih belum dipertimbangkan untuk disajikan dalam sajian materi. Sehingga siswa mencari-cari sendiri dengan pemahaman seadanya untuk menyelesaikan soal tersebut. pada jenis-jenis tugas tertentu, siswa sama sekali tidak berhasil memahami maksud soal. Selanjutnya pada beberapa jenis tugas yang membutuhkan kemampuan perkalian siswa belum mampu diselesaikan dengan baik. Selain itu, untuk beberapa siswa dengan kemampuan yang cukup baik dalam perkalian, masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan perkalian dua angka yang cukup besar. Mayoritas siswa lupa dalam melakukan operasi hitung perkalian. Dalam artian, siswa telah memahami maksud soal namun belum mampu memberikan jawaban yang benar pada hasil akhir pengerjaan tugas. Beberapa siswa mengaku kurang disediakan contoh pembahasan yang serupa. Selain itu, pemilihan angka dalam keterangan setiap jenis tugas perlu dilakukan berbagai pertimbangan. Salah satu pertimbangannya adalah tahapan belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa SD. Tahapan belajar dapat dilengkapi dengan Latihan-latihan kemampuan pra syarat seperti perkalian dasar. Temuan yang didapatkan oleh peneliti yakni terdapat siswa yang mampu memahami cara penyelesaian tugas namun tidak mampu menyelesaikan operasi hitung perkalian. Operasi hitung perkalian adalah sebuah konsep dasar yang harus dimiliki siswa dalam memberikan jawaban yang tepat terhadap setiap jenis tugas volume kubus dan balok.

3. Desain rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis prakseologi yang dikaitkan dengan hasil pengerjaan siswa, wawancara siswa serta guru maka peneliti memberikan beberapa poin yang dapat dijadikan sebagai alternatif sajian materi. Beberapa poin tersebut seperti pentingnya penyajian materi prasyarat berupa perkalian. Mulai dari perkalian satu angka 1 sampai 10 dengan menggunakan tabel atau jarimatika. Selanjutnya penyajian keterangan pada setiap bangun ruang yang tersedia. Pertimbangan tahapan tahapan pengerjaan, terutama pada bentuk soal cerita. Agar siswa mampu menyelesaikan soal dengan mudah. Ketersediaan opsi lain yang tidak hanya memuat satu opsi pada setiap cara pengerjaan tugas. Tampilan ilustrasi berbagai poin tugas diperjelas dengan berbagai keterangan tambahan. Bahasa ilustrasi yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu pemilihan angka angka terutama pada bagian panjang, lebar dan tinggi balok serta rusuk kubus yang bertahap mulai dari angka angka yang kecil satu digit sampai ke angka yang besar yakni dua digit. Tahapan tahapan pengerjaan yang dimulai hari tahapan paling sederhana dan mudah sampai kepada tahap yang kompleks dan sulit. Berbagai tahapan tersebut perlu dipertimbangkan agar mampu menyajikan sebuah penyelesaian soal yang mudah bagi siswa. karena buku teks berperan sebagai sumber ajar yang utama dalam sebuah pembelajaran. Beberapa jenis tugas perlu disajikan dengan pertimbangan karakteristik dan gaya belajar siswa yang beragam. Sehingga tidak terbatas pada satu atau dua penyelesaian tugas saja. Penyajian soal cerita pada buku teks perlu dikaitkan dengan aktivitas kehidupan nyata yang paling dekat dengan siswa. hal tersebut dimaksudkan agar siswa mampu memahami konteks yang dimaksud oleh soal dan mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan teknik pengerjaan yang sesuai serta menghasilkan jawaban yang benar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya yakni mengenai sajian materi pada buku teks siswa dan guru serta desain rekomendasi. Implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Secara umum hasil penelitian ini mudah mudahan bermanfaat umumnya untuk perkembangan dunia pendidikan.
2. Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam pertimbangan penggunaan buku teks siswa dan guru pada pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah terutama materi volume kubus dan balok.

C. Rekomendasi

Teori Prakseologi sangat bermanfaat untuk menguraikan aspek aspek penyajian materi matematika baik dari sudut pandang siswa maupun guru. Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran seperti hal hal sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Perlu adanya komunikasi yang aktif dari siswa kepada guru mengenai sajian materi pada buku teks siswa. Apabila terdapat hal yang sulit untuk dimengerti, siswa diharapkan tidak ragu untuk bertanya dan meminta penjelasan guru.
 - b. Perlu adanya dukungan dari guru dan orangtua untuk membimbing siswa dalam memahami sajian materi volume kubus dan balok pada buku teks siswa.
2. Bagi Guru

- a. Guru dapat menggunakan sudut pandang teori prakseologi dalam menganalisis sajian materi volume kubus dan balok pada buku teks siswa ataupun sajian petunjuk pembelajaran pada buku teks guru.
- b. Guru hendaknya memberikan bimbingan penuh pada siswa dalam menggunakan buku teks siswa.